**PENGARUH INTELLECTUAL CAPITAL, PENGUNGKAPAN AKUNTANSI LINGKUNGAN, KEPEMILIKAN ASING, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP PROFITABILITAS**

**Zwetsy Dwiani Musthova1), Ethika2)**

Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bung Hatta

Email: [zwetsy76@gmail.com](mailto:zwetsy76@gmail.com), [ethika@bunghatta.ac.id](mailto:ethika@bunghatta.ac.id)

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris pengaruh intellectual capital, pengungkapan akuntansi lingkungan, kepemilikan asing, dan ukuran Perusahaan terhadap profitabilitas. Populasi peneliitian ini adalah Perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2023. Metode pengambilan sampel adalah *purposive sampling.* Analisis data dilakukan dengan menggunakan Smart PLS 3. Hasil empiris pada penelitian ini memberikan bukti bahwa adanya pengaruh positif intellectual capital terhadap profitabilitas, sedangkan kepemilikan asing dan ukuran Perusahaan memiliki pengaruh negatif terhadap profitabilitas. Namun, pengungkapan akuntansi lingkungan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

|  |  |
| --- | --- |
| **Kata Kunci** : | Intellectual capital, Pengungkapan Akuntansi Lingkungan, Kepemilikan Asing, Ukuran Perusahaan, dan Profitabilitas |

**PENDAHULUAN**

Perusahaan mempunyai tujuan untuk memperoleh benefit yang maksimal, oleh karena itu perusahaan perlu mengetahui perkembangan usahanya dari waktu ke waktu, sehingga perusahaan dapat mengambil suatu tindakan agar tujuan perusahaan tersebut dapat tercapai dengan hasil yang maksimal. Profitabilitas merupakan suatu kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba bagi perusahaan atau merupakan suatu pengukuran akan efektivitas pengelolaan perusahaan dalam mengelola manjemennya. [1] Keadaan keuangan dan perkembangan perusahaan yang sehat menjadi indikator utama efisiensi kinerja perusahaan, yang menjadi suatu keharusan agar dapat bersaing di pasar bisnis. Profitabilitas merupakan pengukuran yang digunakan untuk menilai pendapatan relatif perusahaan terhadap pendapatan dan modal yang telah diinvestasikan dalam suatu perusahaan. (Nugraha et al, 2021).

Banyak factor yang dapat mempengaruhi profitabilitas, salah satunya adalah *intellectual capital*. Dengan kemajuan teknologi, terdapat perubahan paradigma dari bisnis berbasis tenaga kerja menjadi bisnis berbasis pengetahuan. Kemakmuran suatu perusahaan, yang tercermin dalam tingkat profitabilitas, kini sangat tergantung pada kemampuan untuk mentransformasi dan mengkapitalisasi pengetahuan yang dimilikinya.

[2] Tujuan dari akuntansi lingkungan adalah untuk menyediakan informasi biaya lingkungan yang relevan bagi mereka yang memerlukannya. Keberhasilan akuntansi lingkungan bukan saja tergantung pada ketepatan dalam menggolongkan semua biaya-biaya yang dibuat perusahaan. Pengungkapan akuntansi lingkungan dinilai positif oleh investor dan calon investor yang tentunya dapat meningkatkan kepercayaan investor, dengan adanya pengungkapan akuntansi lingkungan akan menunjukkan bahwa perusahaan tidak hanya memprioritaskan keuntungan finansial semata, melainkan juga memperhatikan dampak lingkungan dari kegiatan operasionalnya.

Selain itu, kepemilikan asing dapat menjadi faktor untuk meningkatkan profitabilitas. Kepemilikan asing merujuk pada situasi di mana suatu entitas, baik itu individu, perusahaan, atau entitas lainnya dari luar suatu negara, memiliki aset atau kepentingan dalam suatu negara tertentu.

Kemudian, faktor lain yang dapat mempengaruhi profitabilitas adalah ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan merupakan suatu parameter yang digunakan untuk mengkategorikan besarnya atau kecilnya suatu perusahaan, dapat diukur melalui berbagai metode, seperti total aset, *log size,* dan harga pasar saham. Besarnya atau kecilnya suatu perusahaan memiliki dampak terhadap kemampuan perusahaan dalam menanggung risiko yang mungkin timbul dari berbagai situasi yang dihadapi perusahaan

**METODE**

Populasi pada penelitian ini yaitu perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2018-2023, dengan menggunakan metode *purposive sampling*, sehingga diperoleh sampel sebanyak 13 perusahaan. Data diperoleh dari *website* idx dan *website* resmi perusahaan. Variabel dependen penelitian ini adalah profitabilitas yang diukur dengan ROA. [3] Variabel independen yang pertama yaitu intellectual capital, yang diukur menggunakan model value added intellectual coefficient. [3] Variabel independen kedua yaitu pengungkapan akuntansi lingkungan, yang diukur dengan GRI 300, 2016, lalu diberikan nilai 0 jika tidak diungkapkan, nilai 1 untuk pengungkapan kualitatif umum, nilai 2 untuk pengungkapan kualitatif spesifik, niliai 3 untuk pengungkapan kuantitati. [4] Variabel independen selanjutnya adalah kepemilikan asing yang dapat dilihat dari jumlah aham yang dimiliki oleh pihak asing. Variabel independen yang terakhir adalah ukuran perusahaan yang dapat diukur dengan ln.total aset. Metode analisis yang digunakan adalah metode SEM-PLS dengan alat bantu *software SmartPLS* versi 3.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

**Tabel 1. Nilai R-*Square***

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Variabel | R-*Square* | Adjusted R Square | Hasil |
| Profitabilitas | 0,486 | 0,458 | Lemah |

Tabel 1 menunjukkan profitabilitas dapat dijelaskan oleh variabel dependen sebesar 48,6% sisanya dijelaskan oleh variabel lain diluar penelitian.

**Tabel 2 Hasil Pengujian Hipotesis**

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| Variabel | *Original Sample* | *Sample Mean* | *STDEV* | *t-values* | *P-values* | Hasil |
| Intellectual capital → profitabilitas | 0,711 | 0,706 | 0,120 | 5,932 | 0,000 | H1 Diterima |
| P.Akuntansi lingkungan → profitabilitas | 0,062 | 0,062 | 0,064 | 0,967 | 0,322 | H2 Ditolak |
| Kepemilikan asing → profitabilitas | -0,265 | -0,289 | 0,107 | 2,484 | 0,013 | H3 Diterima |
| Ukuran perusahaan → profitabilitas | -0,265 | -0,284 | 0,094 | 2,814 | 0,004 | H4 Diterima |

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis ditemukan bahwa *intellectual capital* berpengaruh positif terhadap profitabilitas perusahaan energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2023..

Adanya arah yang positif menandakan bahwa *intellectual capital* dan proftiabilitas memiliki hubungan yang searah. Pengetahuan yang dimiliki oleh karyawan dapat meningkatkan efeisiensi operasional perusahaan. Salah satu dampak dengan tingginya pengetahuan karyawan memungkinkan untuk dapat mengambil keputusan dengan baik dan cepat. Disisi lain, *intellectual capital* dapat meningkatkan nilai perusahaan di mata investor dan pemegang saham karena kemampuan perusahaan untuk menghasilkan pendapatan dan pertumbuhan jangka panjang yang didukung oleh pengetahuan dan inovasi.

Berdasarkan hasil pengujian, ditemukan bahwa pengungkapan akuntansi lingkungan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2023. Pengujian ini menunjukkan bahwa tinggi atau rendahnya pengungkapan akuntansi lingkungan tidak akan mempengaruhi profitabilitas perusahaan. Pengungkapan akuntansi lingkungan lebih berkaitan dengan transparansi dan tanggung jawab sosial perusahaan daripada mengubah struktur biaya inti yang langsung mempengaruhi profitabilitas. Pengungkapan akuntansi lingkungan tidak bersifat wajib dan biasanya berfokus pada pengarahan publik dan keterlibatan pihak-pihak berkepentingan.

Hasil yang diperoleh dari pengujian hipotesis ditemukan bahwa kepemilikan asing memiliki pengaruh negatif terhadap profitabilitas dan menerima hipotesis ketiga

Arah negatif menandakan bahwa pengaruh atau hubungan antara kepemilikan asing dengan profitabilitas tidak searah, dengan kata lain semakin tinggi kepemilikan asing maka profitabilitas akan semakin rendah. Kepemilikan asing yang tinggi dapat mengakibatkan pembagian keuntungan (deviden) yang lebih besar kepada pemegang saham asing. Hal ini dapat mengurangi jumlah keuntungan yang tersisa untuk reinvestasi dalam bisnis atau untuk meningkatkan ekuitas perusahaan. Perusahaan dengan kepemilikan asing yang tinggi akan menghadapi biaya modal yang tinggi karena adanya risiko politik, risiko valuta asing, serta kebutuhan untuk menawarkan imbal hasil yang lebih tinggi untuk menarik investasi asing.

Hasil dari pengujian hipotesis ditemukan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap profitabilitas. Hasil negatif mengindikasikan bahwa semakin kecil ukuran perusahaan maka semakin tinggi profitabilitas. Hal ini bisa terjadi karena perusahaan besar menghadapi tantangan dalam merespons perubahan pasar atau teknologi dengan cepat. Struktur organisasi yang besar dan proses pengambilan keputusan yang panjang bisa membuat perusahaan kurang fleksibel dan responsif terhadap perubahan yang cepat di lingkungan bisnis. Ukuran perusahaan yang besar bukan jaminan bahwa kinerja suatu perusahaan akan meningkat yang tentunya juga meningkatkan profitabilitas

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Hasil penelitian ini menemukan bahwa intellectual capital berpengaruh positif terhadap profitabilitas, sedangkan kepemilikan asing dan ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap profitabilitas pada penelitian ini. Namun, penelitian ini menemukan pengungkapan akuntansi lingkungan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

Saran untuk penelitian ini adalah, menambah atau memperluas cakupan pada objek penelitian agar penelitian selanjutnya mendapatkan hasil yang lebih akurat. Peneliti menyarankan untuk memperpanjang periode penelitian agar dapat mengamati kecenderungan yang terjadi dalam jangka waktu yang lebih lama. Menggunakan variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini

**DAFTAR PUSTAKA**

1. Nugraha, T. D., & Lisandri. (2021). Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Likuiditas, Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Pertambangan. *Jurnal Manajemen Dan Akuntansi*, *22*(1), 59–69.
2. Ethika, Muhammad Azwari, & Resti Yulistia Muslim (2019). Analisis Pengaruh Pengungkapan Akuntansi Lingkungan dan Kinerja Lingkungan terhadap Nilai Perusahaan. (Studi Empiris pada Perusahaan Indeks LQ-45 yang Terdaftar di BEI). JKAA - Jurnal Kajian Akuntansi dan Auditing.

[3] Surbakti, S. B. B., A.W., J., & Hidayat, T. (2023). Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Likuiditas Dan Intellectual Capital Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2020. *JAKPI - Jurnal Akuntansi, Keuangan & Perpajakan Indonesia*, *11*(1). https://doi.org/10.24114/jakpi.v11i1.48104

[3] Bakar, A. B. S. A., Ghazali, N. A. B., & Ahmad, M. B. (2019). Sustainability Reporting in Malaysia-The Extent and Quality. International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences, 9(5), 816–835. <https://doi.org/10.6007/IJARBSS/v9-i5/6009>

[4] Widichesty, S., & Arief, A. (2021). Pengaruh Intellectual Capital, Kepemilikan Asing, Dan Struktur Modal Terhadap Profitabilitas. *Jurnal Informasi, Perpajakan, Akuntansi, Dan Keuangan Publik*, *16*(2), 283–302. https://doi.org/10.25105/jipak.v16i2.9418

<https://doi.org/10.29226/tr1001.2020.181>